

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari DPPKD dan BPS Provinsi Banten, sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Alokasi *Pro Poor Budget* terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendapatan Asli Daerah sebagai Variabel Moderasi. Dari judul tersebut instrument yang dijadikan variabel X_1 yaitu alokasi pendidikan dan X_2 yaitu alokasi kesehatan, variabel Y yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan variabel moderasi yaitu Pendapatan Asli Daerah. Sesuai dengan judul tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja pendidikan terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten. kedua, untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja kesehatan terhadap peningkatan IPM Provinsi Banten. ketiga, untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja pendidikan terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten. Keempat, untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja kesehatan terhadap peningkatan IPM setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah Provinsi Banten.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan pengambilan data penelitian ini yaitu anggaran nominal riil belanja langsung APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2011 sampai dengan tahun 2015 dari DPPKD Provinsi Banten, dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah bidang pendidikan dan

bidang kesehatan Provinsi Banten. Data Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang dipublikasikan BPS Provinsi Banten www.bpsbanten.go.id. Adapun data yang akan dianalisis adalah Belanja Langsung Pendidikan dan Belanja Langsung Kesehatan pemerintah Provinsi Banten, IPM, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Banten sebagai variable moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Awal bulan Maret sampai dengan akhir bulan Mei tahun 2016.

C. Metode dan Rancangan Penelitian

Metode adalah cara atau jalan, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, serta menyimpulkan, dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah, penelitian ilmiah merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Karena cara penelitian hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan. Apabila sudah ada bukti-bukti yang meyakinkan, melalui prosedur yang sistematis dan jelas, serta telah diuji kebenarannya.¹

¹ Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta;UIN Maliki, 2010), h. 31.

D. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah Anggaran Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Banten. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.³ Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik penarikan sampel *purposive*. *Purposive sampling method* (pemilihan sampel bertujuan) merupakan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini agar dalam pelaksanaan penelitian mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Seperti data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah APBD Provinsi Banten (alokasi pendidikan dan kesehatan), sebagai variabel independen (X_1 dan X_2). Selanjutnya, variabel dependen adalah Indeks Pembangunan Manusia (Y) dan variabel moderasi adalah Pendapatan Asli Daerah. Data yang diambil merupakan data yang mempunyai keterkaitan satu sama lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita

² Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabet, 2011), h. 120.

³ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 8.

ketahui.⁴ Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung, untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁵

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁶

Data adalah sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka.⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁸ Dalam penelitian ini diambil dari DPPKD Provinsi Banten dan data yang dipublikasikan pada situs [www.BPS Banten.go.id](http://www.BPS.Banten.go.id).

Agar data yang diolah dalam penelitian ini sesuai dengan metode regresi, maka dilakukan bentuk perubahan nominal APBD kedalam nominal riil anggaran untuk melakukan hal tersebut diperlukan deflator sebagai salah satu komponen yang diakses melalui Kajian Ekonomi Regional tahun 2011 sampai 2015. Data berbentuk laporan tahunan, maka dari itu penulis menginterpolasi data melalui program *Microsoft Excel* 2010 untuk mendapatkan

⁴ Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*,..h. 171.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 38.

⁶ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h. 5.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian*... h. 41.

⁸ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*.... h. 38.

data dalam bentuk perbulan selama empat tahun penuh. Oleh karena itu, data diperoleh dengan menggunakan rumusan interpolasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Riil} = \frac{\text{Nilai Nominal}}{\text{Deflator}}$$

Sedangkan rumus untuk menghitung deflator tahun tertentu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Deflator } Y_t = (\text{deflator } Y_0) \times \frac{(1 + \text{inflasi } Y_t)}{100}$$

Term nominal dan riil dalam teknik ini digunakan untuk membedakan antara nilai uang dan nilai daya beli. (*purchasing power value*). Dengan menggunakan analisis ini, kita tidak perlu lagi membandingkan hitungan nominal tiap tahun karena tidak mereflesikan nilai daya beli yang berubah tiap tahun.

F. Instrumen Penelitian

1. Variabel Alokasi *Pro Poor Budget* (Variabel *Independen/ X*)

Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Belanja Langsung Pendidikan (X_1) yaitu belanja daerah yang berhubungan langsung dengan program-program pengembangan pendidikan. Dan Belanja Langsung Kesehatan (X_2) yaitu belanja daerah yang berhubungan langsung dengan program-program kesehatan.

2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia IPM (Variabel Dependen/ Y)

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yaitu tingkat IPM (Y) Provinsi Banten yaitu angka yang mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam pembangunan.

3. Variabel Pendapatan Asli Daerah PAD (Variabel Moderasi)

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat menguatkan atau melemahkan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini PAD Provinsi Banten yaitu angka yang mencerminkan pendapatan daerah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi yaitu analisis yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti memiliki distribusi probabilitas. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).⁹

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel independen (bebas) secara persial. Analisis regresi dapat digunakan

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 01.

untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu hubungan dalam bentuk persamaan yang menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots) dalam suatu persamaan linier.

Didalam penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linier berganda dan menambahkan variabel moderasi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = a + b_1X_1 * M + b_2X_2 * M$$

Keterangan:

X_1, X_2 = variabel Independen

Y = Variabel dependen

*M = Variabel moderasi

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu X_1

b_1, b_2 = koefisien regresi¹¹

Agar model regresi berganda yang penulis gunakan dapat diinterpretasikan dengan baik, maka harus menggunakan asumsi *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

1. Uji asumsi klasik¹²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga

¹⁰ Riduwan Adun Rusyana, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung:Alphabeta, 2011), h. 93.

¹¹ Trihendradi, *Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009),h.,213

¹² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), h. 81-87.

dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Kemudian, apa pentingnya memiliki data yang berdistribusi normal, Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan di antaranya:

1. Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui

ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau di antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasif.

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya variabel yang menjelaskan,

Rumus uji Durbin Watson

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan :

d = nilai Durbin Watson

e = residual

2. Uji t (t-test)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.¹³ Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikansi sebesar 5 persen (0.05). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t. dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

- a. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. $t < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. $t > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. H_1 Diduga adanya pengaruh alokasi dana pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) apabila H_0 ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- b. H_2 Diduga adanya pengaruh alokasi dana kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) apabila H_0 ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$.

¹³ Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 24.

- c. H_3 Diduga adanya pengaruh alokasi dana pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah, apabila H_0 ditolak = t hitung $>$ t tabel.
- d. H_4 Diduga adanya pengaruh alokasi dana kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setelah dimoderasi oleh Pendapatan Asli Daerah, apabila H_0 ditolak = t hitung $>$ t tabel.